

IMPLEMENTASI MANAJEMEN REKRUTMEN MAHASANTRI MA'HAD ALY DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI

Nawal Ika Susanti¹ M. Imam Masduki²

Email: nawalika@iaida.ac.id¹ masdukimhammad22@gmail.com²

Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

Abstract

Penelitian ini diarahkan pada hal utama, yaitu: (1) strategi menejemen rekrutmen mahasantri Ma'had Aly Darussalam (2) Pelaksanaan manajemen rekrutmen mahasantri di Ma'had Aly Darussalam. (3) Apa faktor yang mendukung perekrutan mahasantri di Ma'had Aly Darussalam. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode penganalisis data menggunakan intraktif model. Dari data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi seleksi dapat menyaring calon mahasantri Yang Berkualitas (2) Proses Penerimaan Peserta Didik Baru secara keseluruhan terdiri dari beberapa kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rekrutmen calon Mahasantri Ma'had Aly Darussalam sudah sesuai dengan poin-poin Manajemen. (3) sedangkan faktor pendukungnya adalah yang diutamakan dalam lembaga ini adalah kualitas *outcome* mahasantri. Faktor pendukung lainnya adalah adanya bentuk kerja sama antara Ma'had Aly dengan madrasah diniyah Al-Amiriyyah sehingga memudahkan lembaga ketika ingin merekrut dan memilih mahasantri nantinya.

Kata Kunci: Implementasi, Manajemen Rekrutmen, Ma'had Aly Darussalam

This research is directed at the main things, namely: (1) recruitment management strategy of Mahasantri Ma'had Aly Darussalam (2) Implementation of mahasantri recruitment management in Ma'had Aly Darussalam. (3) What are the factors that support the recruitment of mahasantri in Ma'had Aly Darussalam. The data collection methods used are interview, observation and documentation methods. The data analyzer method uses an intractative model. From the data obtained and the analysis carried out, it can be concluded that: (1) The results of the study show that the selection strategy can screen qualified prospective students (2) The process of accepting new students as a whole consists of several activities. The results showed that the recruitment of mahasantri Ma'had Aly Darussalam candidates was in accordance with management points. (3) while the supporting factor is that the priority in this institution is the quality of the outcomes of mahasantri.

Keywords: Implementation, Recruitment Management, Ma'had Aly Darussalam

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduknya adalah Muslim, Islam di Indonesia adalah Islam dalam gaya pondok pesantren. Pondok pesantren telah mewarnai pola keberagaman, membuat sub-budaya, menjadi lembaga pengkaderan dan menjadi agen perubahan dalam masyarakat Indonesia. Pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari (Dhofier, 1994:18). Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional Islam Indonesia di mana proses belajar dan mengajar tentang agama Islam antara kyai dan santri berlangsung dan asrama (pondok) sebagai tempat tinggalnya serta kitab kuning yang ditulis ulama salaf.

Sistem pendidikan pesantren adalah totalitas interaksi dari seperangkat unsur-unsur pendidikan yang bekerja sama secara terpadu, dan saling melengkapi satu sama lainnya menuju tercapainya tujuan pendidikan yang telah menjadi cita-cita bersama para pelakunya. Para pelaku pesantren adalah: kyai (pengasuh), ustadz (pembantu kyai dalam mengajar agama), guru (pembantu kyai mengajar ilmu umum), santri (pelajar), dan pengurus (pembantu kyai untuk kepentingan umum pesantren) (Mastuhu, 1994:6).

Peran dan fungsi pesantren sebagai kawah candradimuka (tempat pengembangan diri pribadi menjadi karakter) yang rasikh fi ad-din (ahli ilmu agama) memudar. Menurut para peneliti mengamati beberapa literatur tentang pesantren bahwa masalah penurunan peran dan fungsi pesantren dapat dilihat baik

dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal utamanya adalah proses kaderisasi keilmuan di pondok pesantren terus mengalami involuasi (kembali pada keadaan semula). Banyaknya ulama wafat sebelum sempat mentransfer keilmuan dan kesalehannya secara utuh kepada generasi penggantinya. Disamping itu, kualitas santri untuk melakukan safar fi tholab al-ilmu (pergi mencari ilmu) Sama seperti masa lalu, itu juga menurun. Sedangkan faktor eksternal zaman saat ini memasuki era globalisasi dan informasi yang menuntut informasi yang baik (berpengetahuan) sementara masih banyak pesantren yang memiliki sarana dan teknologi terbatas, dari beberapa faktor inilah yang membuat pesantren dari waktu ke waktu terdegradasi, baik di amaliah, ilmiah maupun khuluqiyah. Menurunnya kualitas peran dan fungsi pesantren ini menimbulkan kekhawatiran di kalangan ulama tentang punahnya ilmu pengetahuan Islam di Indonesia. Jika persoalan ini tidak ditangani secara serius tentu sangat membahayakan masa depan umat Islam. Dari sinilah ulama merasa penting dan segera membentuk sebuah lembaga yang secara khusus giat mempersiapkan kaderkader ulama yang memiliki kejujuran, ketulusan ilmiah, dan amaliyah yang mumpuni. Atas dasar pemikiran itulah Ma'had Aly didirikan. (Permana, 2018:5)

Inisiasi pendidikan pesantren di tingkat perguruan tinggi ini disambut positif oleh pemerintah. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan, bahwa pesantren diberi kesempatan untuk tetap konsisten dalam pengembangan ilmiah substantif di bidang Ulum Syar'iyah, namun lulusan dapat diakui setara dengan perguruan tinggi (S1, S2

dan S3). Lebih lanjut, dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 disebutkan bahwa tingkat pendidikan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara substantif di bidang Ulum Syar'iyah kini dikenal sebagai Ma'had Aly (Baiturrahman, 2019:29). Di antara pondok pesantren di Jawa tengah dan DIY yang mendirikan pondok pesantren al Anwar Sarang Rembang (Jateng), dengan program Takhasus "Tasawwuf dan tarekat", Pondok Pesantren As-Shiddiqiyah kebon jeruk (DKI Jakarta) dengan program Takhasus "Sejarah dan Peradaban Islam" Pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo (Jatim), dengan program Takhasus "Fiqh dan Ushul Fiqh" dan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Jawa Timur dengan Program Takhasus "Tasawuf Wa Thoriqotuhu".

Untuk meningkatkan kualitas Mahasantri agar sesuai dengan yang diharapkan, lembaga Ma'had Aly Darussalam Blokagung merekrut Mahasantri kemudian diseleksi secara ketat, selain itu Mahasantri juga harus bisa membaca Kutubut Turats yang ditentukan oleh lembaga. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Qasas ayat 26:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَجِرْهُ ۖ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَجَرْتَهُ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

“Salah satu dari dua wanita itu berkata: "Ya Ayahku ambillah ia sebagai pria yang bekerja (untuk kami), karena sesungguhnya orang terbaik yang harus Anda ajak bekerja (bagi kami) adalah pria yang kuat lagi dapat dipercaya”.

Dari ayat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ayat tersebut berisi tentang hal tersirat maupun tersurat tentang urgensi rekrutmen di lembaga pendidikan

Islam, dalam artian kita didorong untuk memilih dan memilah dan memilih serta memutuskan siapa yang akan masuk di Lembaga Ma'had Aly tersebut sehingga hasil yang ada sesuai dengan apa yang selama ini diinginkan dari Lembaga tersebut. Secara tidak langsung pelaksanaan Rekrutmen Management akan berpengaruh pada kualitas dan hasil suatu lembaga pendidikan meskipun terkadang beberapa lembaga jarang memperhatikan hal ini karena beberapa alasan seperti baru berdirinya lembaga tersebut, kurangnya sumber daya manusia pengajaran yang kompeten, sarana infrastruktur yang tidak memadai dan dalam proses rekrutmen tanpa mempertimbangkan siapa dan bagaimana kualitas peserta didik yang akan masuk. Hal ini berbeda dengan Ma'had Aly Darussalam Blokagung, lembaga ini meski masih dianggap sebagai lembaga pendidikan yang baru berdiri sekitar 5 tahun berjalan namun mampu merekrut Mahasantri yang berkualitas, karena diprioritaskan tidak hanya kuantitas tetapi kualitas dan kemampuan Mahasantri.

Ma'had Aly Darussalam Blokagung sejak awal berdiri sudah mampu mengadakan sistem rekrutmen mahasantri secara ketat. Dalam perkembangannya Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung selalu meningkat drastis mulai dari 17 Mahasantri dalam satu kelas menjadi 29 di kelas tahun ini yang terbagi menjadi dua kelas. Agar sesuai dengan target Lembaga Ma'had Aly yang berkualitas, lembaga ini bekerja sama dengan Madrasah Diniyah Al-Amiriyah Blokagung dalam rangka menyelenggarakan Rekrutmen Mahasantri, khususnya kelas 1 dan 2 Ulya serta mutakhirijin madrasah diniyah yang memiliki kemampuan dan pemahaman mendalam, terutama dalam kajian Kutubut Turash

yang akan dipilih dan diseleksi untuk masuk ke institusi Ma'had Aly Darussalam Blokagung dengan mengikuti beberapa tahapan tes yang dilalui nantinya.

Berangkat dari latar belakang tersebut serta Ma'had Aly Darussalam Blokagung sejak awal berdiri sudah mampu mengadakan sistem rekrutmen mahasantri secara ketat menjadi dasar peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Lembaga tersebut dari pada lembaga-lembaga yang lain tentang **"Pelaksanaan Rekrutmen Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung Banyuwangi"**. Masalah Penelitian yang akan di bahas dalam kajian ini adalah Apa strategi yang di lakukan dalam Rekrutmen Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung? Bagaimana proses Rekrutmen Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung? Apa saja faktor pendukung dan penghambat Rekrutmen Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung?

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filosofi *postpositivisme* dimana kebenaran sesuai dengan hakikat objeknya, digunakan untuk mengkaji kondisi objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono 2007:15)

Penelitian ini bermaksud untuk mengungkap data dan informasi sebanyak-banyaknya tentang Penerapan Manajemen Rekrutmen Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Penetapan lokasi ini didasarkan pada berbagai pertimbangan peneliti terkait keistimewaan Ma'had Aly Darussalam Blokagung jika dibandingkan dengan lembaga atau universitas lain. Ciri-ciri tersebut antara lain: letak geografis dan kondisi Ma'had Aly Darussalam Blokagung yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung sehingga sebagian besar santrinya adalah santri pondok pesantren yang notabene adalah lulusan Madrasah Diniyah Al-Amiriyah Blokagung, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian di tempat ini.

Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yaitu bulan Maret 2022.

3. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan tidak lain adalah syarat yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif, guna memperoleh data yang objektif dan mendalam dengan cara mengamati dan menyimak secara seksama. Dengan demikian peneliti sebagai pengamat, juga berpartisipasi dalam kehidupan sehari-hari subjek dalam setiap situasi yang ingin dipahaminya.

Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk memahami dan mengetahui implementasi manajemen Rekrutmen Calon Mahasiswa pada Ma'had Aly Darussalam Blokagung tahun ajaran 2022-2023. Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melakukan persiapan, sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam yang diajukan pada Mudir Ma'had Aly Darussalam Blokagung.
- b. Mengantar surat perizinan ke Ma'had Aly Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Jika sudah diterima, peneliti akan melanjutkan penelitian bulan Januari untuk melakukan wawancara dan memperoleh data atau dokumen yang diperlukan untuk melengkapi syarat penelitian.
- c. Mengumpulkan data dan dokumen sementara sesuai dengan tema penelitian.
- d. Membuat jadwal wawancara sesuai dengan kesepakatan peneliti dan informan.
- e. Melaksanakan penelitian dan kunjungan sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati.

4. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian, objek yang diteliti, dan bersedia memberikan informasi tentang objek penelitian. Informan dapat dikatakan sebagai sumber data dari penelitian yang sedang dilakukan.

5. Data dan Sumber Data

a. Data penelitian

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek

penelitian. Data-data ini berasal dari data-data yang diperoleh dari dokumen- dokumen yang tersimpan di Lembaga ini.

b. Sumber data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data berupa observasi dan wawancara tentang Proses Rekrutmen Mahasantri Ma'had Aly. Adapun dalam penelitian ini, penulis mengklasifikasikan penentuan sumber data menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data primer, yaitu data yang secara langsung didapat dari Naib Mudir I, Ka. Sub bagian pengembangan pendidikan dan pengajaran Ma'had Aly Darussalam Blokagung, Ketua Panitia Rekrutmen dan Kepala Madrasah Diniyah Al-Amiriyah Blokagung, dan Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung. tentang penerapan manajemen rekrutmen mahasantri di Ma'had Aly Darussalam Blokagung keseluruhan narasumber 4 orang.
2. Sumber Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan berupa profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, staf dan mahasantri di Ma'had Aly Darussalam Blokagung.

c. Nara sumber

Penelitian ini melibatkan orang-orang yang berperan sebagai key people. dalam hal ini Naib Mudir I Ma'had Aly Darussalam Blokagung, Naib Mudir II, dan Kepala Madrasah Diniyah Al-Amiriyah Blokagung. Narasumber dalam penelitian ini adalah: a) Naib Mudir I sebagai narasumber utama; b) kepala Madrasah diniyah Al-Amiriyah dan dosen

Ma'had Aly sebagai narasumber sekunder; c) mahasiswa Ma'had Aly Darussalam dari Blokagung; d) Ka. Sub bagian pengembangan pendidikan dan pengajaran Ma'had Aly Darussalam Blokagung

d. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan interaktif tiga model miliknya Miles and Huberman; kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

6. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, dan informasi yang dapat dipercaya tentang manajemen Rekrutmen Mahasantri Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan 3 (tiga) cara yaitu:

a. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diselidiki. Penelitian ini menggunakan observasi langsung yaitu pengamatan dan pencatatan secara langsung.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga makna dapat dikonstruksi dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah dan potensi yang harus diselidiki, tetapi juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih dalam.

Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan diri atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Maka dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam memaknai situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal tersebut tidak dapat ditemukan melalui observasi (Sugiyono 2019:231).

Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara dilakukan pada waktu dan konteks yang dianggap tepat, guna memperoleh data yang detail dan mendalam, serta dapat dilakukan beberapa kali sesuai dengan kebutuhan terkait kejelasan masalah yang diteliti. Wawancara ini ditujukan kepada subjek penelitian yang mengetahui secara detail tentang Implementasi Manajemen Rekrutmen Mahasantri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui penelusuran dokumen tertulis atau gambar dan mencari data statistik dari lembaga atau instansi terkait untuk mendukung dan menambah bukti dari sumber lain guna dalam rangka sebelum membangun kerangka teori baru.

7. Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang valid, dimana yang dimaksud dengan validitas data adalah bahwa data yang dilaporkan oleh peneliti tidak berbeda dengan data yang sebenarnya terjadi di lapangan, maka peneliti

melakukan langkah-langkah keabsahan kriteria penelitian untuk menghindari membuat data menjadi tidak valid. Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. (Sugiyono 2019:242).

Triangulasi teknis artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara simultan. Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama (Sugiyono 2019:242).

8. Analisis Data

Metode analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data berlangsung agar informasi yang terkumpul menjadi jelas. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi dan wawancara kembali karena merasa masih memiliki kekurangan data dalam penelitian. Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dianggap kredibel (tepat).

9. Tahapan-tahapan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati hal-hal yang akan diteliti dan hubungannya dengan itu, hasil temuan di lapangan juga diperoleh tanpa menggunakan angka, perhitungan atau statistik. Dalam penelitian ini, sumber datanya adalah manusia yang kemudian menjadi informan.

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Pendidikan Ma'had Aly, sehingga informan dalam penelitian ini adalah: a) Naib Mudir I b) Dosen Ma'had Aly c) Mahasiswa Ma'had Aly Darussalam sebagai mahasantri yang bersentuhan langsung dengan proses dan hasil mutu Lembaga d) Ka. Sub bagian pengembangan pendidikan dan pengajaran Ma'had Aly Darussalam Blokagung. Instrumen penelitian yang dibutuhkan adalah kisi-kisi pedoman observasi dan kisi-kisi pedoman wawancara.

10. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, penulis membagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a) Bagian awal, meliputi halaman judul, halaman persetujuan, abstrak dan data isi.
- b) Bagian Inti, meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, informan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, analisis data, tahapan-tahapan penelitian, sistematika penulisan.

HASI DAN PEMBAHASAN

1. Setrategi yang dilakukan dalam Rekrutmen Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Penerimaan peserta didik adalah langkah pertama bagi Lembaga untuk mendapatkan peserta didik baru yang berkualitas. Langkah awal ini sangat penting, sebagai penentu kinerja Lembaga di masa depan. Pelaksanaan penerimaan mahasantri baru bukanlah pekerjaan yang

mudah. lembaga perlu menyiapkan strategi dalam implementasinya, untuk menarik dan mendapatkan peserta didik yang berkualitas dan potensial.

Oleh sebab itu, Ma'had Aly harus mampu mempertimbangkan kondisi-kondisi yang sangat dibutuhkan lembaga pendidikan dalam rangka kemajuannya melalui penetapan strategi dalam menyaring peserta didik baru sehingga diperoleh peserta didik yang berkualitas.

Sebagaimana pendapat Ali Imron bahwa terdapat dua macam strategi atau cara dalam merekrut peserta, yaitu:

a. Strategi Promosi

Strategi promosi adalah penerimaan peserta didik yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi

b. Strategi Seleksi

Strategi ini digolongkan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Seleksi berdasarkan daftar nilai epta murni (DANEM) atau ujian nasional (UN).
- 2) Seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK).
- 3) Seleksi Berdasarkan Tes Masuk.

Sedangkan temuan penelitian memperlihatkan bahwa strategi penerimaan peserta didik baru yang digunakan oleh Ma'had Aly Darussalam Blokagung untuk mendapatkan peserta didik yang

berkualitas menggunakan startegi:

Seleksi terintegrasi adalah sistem seleksi yang menggabungkan dua seleksi, yaitu; *Pertama*, Melalui strategi penerimaan peserta didik yang dihadapkan dengan seleksi mengamati proses bimbingan atau disebut dengan Isti'dad yang kurang lebih dilaksanakan tiga bulan mulai dari keaktifan sampai pemahaman kutubussalaf sudah bisa di simpulkan santri yang memunyai minat tinggi dan yang tidak serta juga dapat mengetahui kondisi awal sebatas mana kemampuan dan tidaknya dalam memahami kutubussalaf. *Kedua*, Melalui strategi penerimaan peserta didik yang dihadapkan dengan serangkaian seleksi tes seperti hafalan, pemahaman nahwu, baca dan murod kutubussalaf.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan gabungan dua seleksi di atas dapat memberikan ukuran yang akurat dan valid terhadap calon peserta didik yang layak dan tidak diterima.

2. Proses Rekrutmen Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Adapun proses penerimaan mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung melalui langkah- langkah sebagai berikut:

1) Pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru

Pengangkatan panitia dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berdasarkan Surat Keputusan (SK) rapat yang dipimpin oleh Naib Mudir I. seleksi dan pengangkatan panitia penerimaan mahasantri baru dilakukan melalui coding atau roling setiap

tahunnya.

Tujuan dibentuknya panitia penerimaan mahasantri baru adalah untuk mempermudah, memperlancar dan membantu calon mahasantri untuk mendaftar dan mencari informasi terkait profil Ma'had Aly dan ketentuan dalam penerimaan peserta didik baru.

2) Rapat Penerimaan Peserta Didik Baru

Rapat panitia penerimaan peserta didik baru sangat penting untuk dihadiri oleh seluruh panitia PPDB untuk menampung berbagai ide cemerlang. Sehingga dengan ide-ide yang muncul akan disusun sebagai panduan penerimaan peserta didik baru sesuai dengan harapan Ma'had Aly dengan panduan PPDB yang baik dan benar akan mendapatkan dan menyaring peserta didik yang berkualitas dan potensial.

3) Pembuatan, Pengiriman/Pemasangan Pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru

Pada langkah ini, tujuan utamanya adalah memberi informasi terkait dengan adanya PPDB di Ma'had Aly Darussalam Blokagung. Dengan tujuan ini, panitia PPDB Ma'had Aly Darussalam Blokagung selain mencetak brosur PPDB dan banner PPDB, juga terdapat satu aktivitas yaitu mengadakan pemberitahuan untuk yang di dalam pondok sendiri dengan cara membagikan surat pemberitahuan pada setiap kelas madrasah diniyah serta brosur-brosur yang di tempel di dinding pengumuman dan untuk yang luar

pondok juga mempostingnya melalui website resmi Ma'had Aly Darussalam Blokagung.

4) Pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru

Pada kegiatan pendaftaran penerimaan peserta didik baru Ma'had Aly Darussalam Blokagung menyediakan secara khusus ruangan dengan fasilitas lengkap yang diperuntukkan sebagai kantor sekretariat PPDB selama pelaksanaan PPDB berlangsung. Kantor sekretariat pendaftaran yang bertepatan di Kantor Ma'had Aly keberadaannya sangat penting, yaitu dapat memudahkan para calon peserta didik dalam mencari dan mendapatkan informasi-informasi berkaitan dengan PPDB bagi calon peserta didik yang mengalami kesulitan.

5) Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru

lembaga Ma'had Aly Darussalam Blokagung ada beberapa keunikan yang dianggap berbeda dengan Sistem rekrutmen pada umumnya bisa dilihat mulai dari adanya bimbingan atau kelas Isti'dad selama kurang lebih tiga bulan dimulai tanggal 15 Januari yang bertujuan untuk menyiapkan pengkaderan calon Mahasantri secara umum agar memperoleh bekal yang siap untuk menghadapi tes masuk Ma'had Aly.

Seleksi tes masuk PPDB Ma'had Aly Darussalam harus melalui seleksi keaktifan bimbingan dan tes akademik yang dilaksanakan mulai hari ahad sampai selasa tanggal 03 sampai 04

April 2022 yang bertempat di Perpustakaan Ma'had Aly, adapun tesnya meliputi tes bacaan beserta pemahaman kutubussalaf, pemahaman imriti dan tes Hafalan Al Fiyyah Ibnu Malik.

6) Penentuan Peserta Didik Yang Diterima

Penentuan kelulusan, peserta didik dinyatakan lulus apabila melalui serangkaian tes dengan memenuhi rangking tertinggi pada tes tersebut. Sedangkan ketentuan akhir penentuan kelulusan melalui rapat kelulusan yang dihadiri oleh Mudir, Civitas dan seluruh kepanitiaan.

7) Pengumuman Peserta Didik yang Diterima

Sebelum pengumuman kelulusan diumumkan secara resmi, terlebih dahulu penetapan calon peserta didik baru Ma'had Aly Darussalam akan dituangkan dalam surat keputusan kepala Mudir. secara resmi surat keputusan Mudir tersebut di atas diumumkan di papan pengumuman Ma'had Aly Darussalam Blokagung. Untuk pengumuman sendiri ditempel pada hari kamis tanggal 07 april 2022.

8) Daftar Ulang

Dilakukan rapat komite Ma'had Aly sebelum pelaksanaan daftar ulang, yang di hadiri oleh Mudir, Civitas dan seluruh kepanitiaan. Selanjutnya dilakukanlah daftar ulang bagi mahasantri yang dinyatakan lulus serta setuju dengan surat

perjanjian/ Pernyataan yang bermaterai dan juga Mengisi formulir pendaftaran.

3. Faktor pendukung Rekrutmen Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Setelah mengetahui bagaimana proses serta sistem rekrutmen di lembaga Ma'had Aly Darussalam Blokagung terdapat beberapa keunikan yang dianggap berbeda dengan sistem rekrutmen pada umumnya dapat dilihat mulai dari adanya kelas unggul atau kelas Isti'dad yang bertujuan untuk mempersiapkan pelaksanaan Mahasantri secara umum, dan yang lebih diprioritaskan adalah kualitas mahasantri dalam seleksi dan rekrutmen di lembaga ini, Faktor pendukung lainnya adalah adanya bentuk kerja sama antara Ma'had Aly dengan madrasah diniyah Al-Amiriyah sehingga memudahkan lembaga ketika ingin merekrut dan memilih mahasantri nantinya.

Meskipun sebagai lembaga baru yang berdiri selama kurang lebih 6 tahun dan berada di bawah naungan yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, namun dalam sistem rekrutmen dan seleksi Mahasantri tidak kalah dengan beberapa perguruan tinggi lainnya, mulai dari perencanaan santri (mahasantri), dilanjutkan dengan proses rekrutmen yang meliputi: pembuatan instrumen, dan dilanjutkan dengan tes hafalan yang meliputi: Nadzhom Imriti dan pengertiannya serta Nadzhom Al Fiyah Ibnu Malik. Serta tes baca kitab Fathul Qorib dan disediakan kamus untuk memfasilitasinya.

Di lembaga pendidikan pasti yang akan ditemui beberapa kelebihan dan kelemahan, pada bagian ini peneliti akan menghadirkan faktor pendukung serta hambatan sistem rekrutmen Mahasantri Ma'had Aly Darussalam Blokagung. Faktor pendukungnya adalah: Sumber daya manusia (SDM) yang sudah memadai mulai dari dosen ahli di bidang fans yang diajarkan, telah terbentuknya sistem pengkaderan mahasantri dari kelas unggulan, yang prioritasnya adalah kualitas bukan kuantitas mahasantri.

Sedangkan faktor penghambatnya sebenarnya sudah mulai teratasi seperti dulu Ma'had Aly merupakan lembaga baru secara otomatis lembaga tersebut belum terkenal (tersohor) hingga lapisan barbagai unsur akan tetapi seiring dengan perkembangan jaman mulai tersohor dan tidak sedikit santri luar (santri yang bukan PP. Darussalam Blokagung) yang ikut mendaftar. Dulu juga masih ada mahasantri yang mendobel dengan kuliah IAIDA dan sekarang secara tegas santri yang mendaftar di Ma'had Aly tidak diperbolehkan dobel dengan lembaga lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Penerimaan Peserta Didik dalam Menyaring Calon Peserta Didik Yang Berkualitas terdapat 2 macam, yaitu
 - a. Melalui strategi penerimaan peserta didik yang dihadapkan dengan seleksi mengamati proses bimbingan atau disebut dengan Isti'dad

yang kurang lebih dilaksanakan tiga bulan mulai dari keaktifan sampai pemahaman kutubussalaf sudah bisa di simpulkan santri yang memunyai minat tinggi dan yang tidak serta juga dapat mengetahui kondisi awal sebatas mana kemampuan dan tidaknya dalam memahami kutubussalaf.

- b. Melalui strategi penerimaan peserta didik yang dihadapkan dengan serangkaian seleksi tes seperti hafalan, pemahaman nahwu, baca dan murod kutubussalaf.
2. Proses Penerimaan calon mahasantri sudah berjalan dengan baik. secara keseluruhan terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu: pembentukan kepanitiaan, mengadakan rapat kordinasi pada seluruh panitia, mengadakan sosialisasi PPDB, pendaftaran peserta didik baru, melakukan seleksi peserta didik baru, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman hasil seleksi, dan daftar ulang bagi mahasantri yang dinyatakan lulus.
 3. adanya kelas unggul atau kelas Isti'dad yang bertujuan untuk mempersiapkan pelaksanaan Mahasantri secara umum, dan yang lebih diprioritaskan adalah kualitas mahasantri dalam seleksi dan rekrutmen di lembaga ini, Faktor pendukung lainnya adalah adanya bentuk kerja sama antara Ma'had Aly dengan madrasah diniyah Al-Amiriyyah sehingga memudahkan lembaga ketika ingin merekrut dan memilih mahasantri nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrudin. 2014. *Manajemen Peserta Didik*, Jakarta: PT. Indeks.
- Baiturrahman. 2019. Perkembangan Pesantren dari Masjid hingga Ma'had Aly. *An-Nahdloh*. 5(2): 16-37.
- Budi, Tritton Prawira. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1994. *Tradisi Pesantren, Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta : LP3ES.
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imron, Ali. 2011 *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren, suatu Kajian tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.
- Mazdjid, Nurcholish. 1997. *Bilik-bilik Pesantren*, Bandung: Paramadina
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Insitut Agama Islam Darussalam Blokagung Blokagung Tegalsari Banyuwangi 2021
- Permana, Farid. 2018. Pendidikan Ma'had Aly Sebagai Pendidikan Tinggi Bagi Mahasantri. *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 16(1) 1-16.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, Muhammad. 2018. *Pengolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Sartika. 2021. *Penerapan Sistem Rekrutmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di SMPIT Al Fityan School Gowa*. Tesis. Makassar: Program Pascasarjana Uin Alauddin Makassar.
- Sholihah, Nur Lathifatus. 2018. *Implementasi Aneka Jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Di Uin Sunan Ampel Surabaya*. Skripsi. Surabaya: Program Pascasarjana Maulana Malik Ibrahim.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta
- Ubaidillah. 2017. *Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Di MAN 1 Malang Dan SMA Negeri 3 Malang*. Tesis Malang: Program Pascasarjana Maulana Malik Ibrahim.